

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI
PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A
TK KURNIA SURABAYA**

ARTIKEL



QOMARIYAH
091684439

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2012**

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A TK KURNIA SURABAYA

QOMARIYAH

PG. PAUD FIP UNESA (qomariyah1975@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh TK Kurnia, yakni rendahnya beberapa kemampuan berbahasa anak kelompok A, sebagai berikut : 1) kemampuan menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, 2) menyebutkan kembali kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, 3) menghubungkan gambar benda dengan kata, 4) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkanya, hal ini menjadi pendorong utama bagi penulis untuk melakukan penelitian ilmiah, yang menggunakan penelitian tindakan kelas.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini, yaitu apakah melalui penggunaan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia Surabaya, dengan tujuan Ingin mengetahui keunggulan penggunaan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia. Penelitian ini menggunakan rancangan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa anak kelompok A melalui pemanfaatan media kartu huruf, hal ini terlihat pada peningkatan Tingkat Capaian perkembangan (TCP) pada setiap indikator kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada setiap siklusnya meningkat dengan signifikan. Hal ini terbukti dengan rata-rata persentase yang meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

Kata kunci: kemampuan berbahasa, kartu huruf

ABSTRACT

One of the problems faced by TK Kurnia, the lack of language skills of some students of group A, including: 1) the ability to say the words that have the same initial letter, 2) mentions the words are new to hear, 3) Match the picture with the word, 4) Match and mention a simple symbolize word. These become the key driver for the writer to carry out scientific research by using Classroom Action Research.

Related to these problems, the formulation of the problem discussed in this research, is whether the use of cards letter can improve language skills in children group A TK Kurnia Surabaya. With the aim to know the benefit of using the cards letter in improving language skill in children group A TK Kurnia. The study used classroom action research which consists of 2 (two) cycles, by the results showed an increase in child's language skills through the use of card letter media. It is showed increased level of Achievement of Development (TCP) on every indicator of the ability of the development of language skills in each cycle was increased significantly. This is evidenced by the average percentage increase from 75% in the 1st cycle to 85% in the 2nd cycle.

Key words: language ability, card letter

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia dengan benar. Bidang pengembangan kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbedaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya, untuk persiapan membaca dan menulis.

Berdasarkan modul yang diterbitkan oleh Depdiknas (2007:3), pengembangan bahasa yang lebih dini dibutuhkan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK), untuk memperoleh keterampilan berbahasa yang baik, yang ditunjukkan dengan indikator tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berbahasa, di antaranya: 1) kemampuan menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, 2) kemampuan menyebutkan kata-kata yang baru didengar, 3) menghubungkan gambar benda dengan kata, 4) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya sebagai persiapan membaca dan menulis permulaan.

Alur pemikiran di atas didukung dengan pendapat dari Dhieni, dkk (2008: 12), menyatakan bahwa membelajarkan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak (TK), dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra-skolastik atau pra-akademik. Pembelajaran pada bidang bahasa, khususnya pada materi peningkatan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak (TK) hendaknya dapat diberikan secara terpadu dalam program pengembangan kemampuan dasar.

Sesuai dengan pernyataan di atas. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek perkembangan kemampuan berbahasa bagi seorang anak. Sebagai seorang guru Taman Kanak-kanak (TK), perlu melakukan suatu upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan tersebut pada anak, melalui pelatihan, praktek, dan pembiasaan yang disusun dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif serta menyenangkan bagi anak Taman Kanak-kanak.

Tapi kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan masih banyaknya permasalahan yang merujuk pada ketidakmampuan anak

dalam bidang pengembangan berbahasa. Permasalahan tersebut dibuktikan dengan analisis studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti pada anak kelompok A TK Kurnia, menunjukkan hanya 30% dari 20 anak yang hadir, atau hanya sekitar 6 orang anak yang telah mampu menguasai salah satu indikator pengembangan kemampuan berbahasa, yakni menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya sebagai persiapan membaca dan menulis permulaan, tanpa bimbingan guru. Sedangkan 70% sisanya atau sekitar 14 orang anak, masih memerlukan bimbingan guru.

Sebagai dasar awal tindakan penelitian, yang berorientasi pada penyebab permasalahan tersebut, maka terlebih dulu peneliti mengadakan observasi/pengamatan secara langsung. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya cara dan gaya guru dalam mengajar terkesan monoton sehingga anak cepat menjadi bosan. Guru kurang memaksimalkan pemakaian media sebagai alat bantu pembelajaran. Sikap guru dalam mengajar anak TK seperti mengajar anak SD dengan suasana keseriusan yang tinggi dan kesannya membebani anak.

Adanya fenomena di atas, menjadi pendorong penulis untuk berupaya menemukan solusi pemecahan masalah melalui penelitian ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai dasar dalam melakukan perbaikan pada proses pembelajaran terutama dalam hal materi pengembangan keterampilan berbahasa anak. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk mengatasi permasalahan perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A yang belum maksimal, dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, secara berkesinambungan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran lebih inovatif dan ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya peningkatan keterampilan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia dapat diaktualisasikan secara sistematis.

Mengarah pada solusi pemecahan masalah, peneliti berupaya menyusun perencanaan matang dalam melakukan tindakan perbaikan yang difokuskan pada kompetensi dasar masing-masing anak dan mengembangkan secara bertahap, yang diawali dengan pemusatan perhatian, peningkatan kemandirian serta mengembangkan keterampilan berbahasa, melalui pemanfaatan media kartu huruf. Alasan menggunakan kartu huruf, yaitu melalui kartu huruf ini konsep-konsep dasar tentang kosa kata pada anak usia dini menjadi jelas. Penerapan kartu huruf dalam

proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan, dapat juga digunakan sebagai strategi untuk melatih psikomotorik anak serta kemampuan bersosialisasi.

Rumusan Masalah Penelitian

Dengan berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Kurnia Surabaya, setelah mendapatkan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan kartu huruf?
2. Bagaimanakah aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran, melalui penerapan kartu huruf sebagai upaya peningkatan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia Surabaya?
3. Bagaimanakah aktivitas anak pada kegiatan pembelajaran, melalui penerapan kartu huruf sebagai upaya peningkatan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia Surabaya?

KAJIAN TEORITIK

Pengertian Perkembangan Bahasa

Menurut pendapat Moeslichatoen (1999:157) perkembangan bahasa terjadi pada pemahaman dan komunikasi melalui kata ujaran yang diperlukan dalam kegiatan ini. Berkomunikasi dengan individu lain baik anak maupun orang dewasa dengan secara verbal maupun nonverbal. Pengembangan ini mempunyai dua tujuan yaitu : mendengar dan berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Sunarto (2008:137), perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif yang berarti intelek kognitif sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Bayi tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju ke bahasa yang kompleks. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan.

Anak belajar seperti halnya belajar yang lain. "*meniru*" dan "*mengulang*" hasil yang telah didapatkan merupakan cara belajar dari awal. Bayi bersuara, "*mmm mmm*", ibunya tersenyum dan mengulang menirukan dengan memperjelas arti suara itu menjadi "*maem maem*". Bayi belajar menambah kata-kata

dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya. Manusia dewasa (terutama ibunya) di sekelilingnya membetulkan dan memperjelas. Belajar bahasa yang sebenarnya dilakukan oleh anak usia 6-7 tahun, di saat anak mulai bersekolah. Jadi perkembangan bahasa adalah : meningkatkan kemampuan penguasaan alat komunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Mampu dan menguasai alat komunikasi di sini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain.

Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pengembangan keterampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk mengkomunikasikan terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya Taman Kanak-Kanak, berdasarkan pendapat dari Susanto (2011:79), dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- b. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks
- c. Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, musik, dan irama.
- d. Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran, dan pengalaman
- e. Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian
- f. Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian
- b. Merespon terhadap yang mereka dengar dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan.

Manfaat Media Pembelajaran

Selain fungsi-fungsi sebagaimana telah diuraikan di atas, media pembelajaran ini juga memiliki nilai dan manfaat, sebagaimana pendapat Zaman (2005:4.9) berikut:

- a. Memberikan kesempatan proses berasosiasi kepada anak
- b. Mencegah verbalistik pada anak.
- c. Mendapatkan dan memperkaya pengetahuan.
- d. Memberi motivasi positif.
- e. Merangsang anak untuk berfikir

Salah satu contoh bentuk media yang sesuai dengan prinsip pengembangan kemampuan berbahasa anak, khususnya penguasaan kosa kata adalah media kartu huruf

Pengertian Kartu Huruf

Kartu huruf ini berisikan tulisan huruf A sampai dengan huruf Z dan sebagainya. Kartu ini terbuat dari bahan kertas dupleks berukuran dengan ukuran huruf 5 cm x 3,5 cm. Media kartu huruf ini, dapat digunakan pada anak berumur 5 sampai 6 tahun. Tujuan penggunaan media kartu huruf ini, adalah agar anak mengenal simbol-simbol huruf secara jelas. Kartu huruf berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak, khususnya penguasaan kosa kata. Dalam artian ketika anak harus mengenal huruf, proses pelaksanaan pemahaman konsep huruf vokal dan huruf konsonan tersebut akan lebih mudah dengan menggunakan media kartu huruf.

Pendapat Ratnawati (dalam Suyanto, 2012: 108), mengungkapkan bahwa, melalui media kartu huruf yang diimplementasikan melalui permainan, dapat merangsang anak untuk lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf, membuat minat anak semakin kuat untuk bereksplorasi dalam menemukan kosa kata baru, dengan cara merangkaikan simbol-simbol huruf tersebut.

Manfaat kartu Huruf

- Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama
- Menyebutkan kembali kata -kata yang baru didengar
- Menghubungkan gambar benda dengan kata
- Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan

Langkah-langkah Pembelajaran Guru Melalui Bermain Dengan Media Kartu Huruf

- Guru menyiapkan alat peraga yaitu kartu huruf
- Guru membacakan kartu huruf yang diikuti oleh anak.
- Guru memberi kesempatan anak untuk menceritakan kembali pengalaman anak bermain kartu huruf, hal itu dilakukan anak dengan bergantian.
- Guru memberikan penguatan dan bimbingan kepada anak yang memerlukan dengan cara memberi motivasi berupa pujian dan sebagainya.

- Penilaian oleh guru dilakukan dengan penugasan kepada anak secara berkelompok dan perorangan.

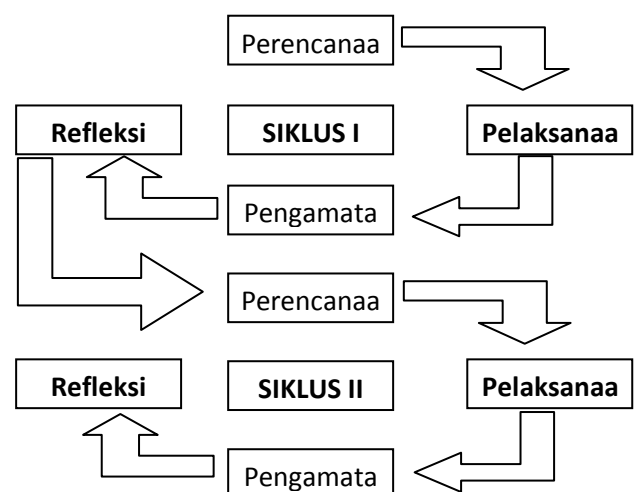
Seperti telah dikemukakan diatas bahwa kemampuan berbahasa merupakan kegiatan yang melibatkan unsur bahasa lisan dan tulisan. Karena itu melalui bermain dengan kartu huruf diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep pengenalan huruf konsonan maupun vokal yang nampak di kartu huruf tersebut. Jika anak telah memiliki kefahaman maka akan mudah pula bagi anak untuk mengkomunikasikannya atau menceritakan dengan urutan yang benar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), Subyek penelitian dideskripsikan oleh peneliti secara jelas. Penelitian ini dilakukan dengan melalui perlakuan yang disebut dengan siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengungkapkan penyebab masalah dan sekaligus memberikan solusi terhadap masalah. Upaya tersebut dilakukan secara terkendali dan kolaboratif. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Hopkins yaitu berbentuk bagan atau gambar alur penelitian tindakan kelas dari siklus yang satu ke siklus berikutnya, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Hopkins
(Ardiana, 2004:5)

Lokasi, Subyek, Waktu Penelitian

Lokasi penelitian kelas ini dilaksanakan di TK Kurnia Surabaya kelompok A tahun pengajaran 2011-2012 Surabaya. Di dalam penelitian selalu tidak lepas dari subyek yang akan diteliti. Subyek yang akan diteliti pada penelitian tindakan adalah guru dan anak TK Kurnia Surabaya kelompok A tahun pengajaran 2011-2012 dengan jumlah anak 20 anak, yang terdiri 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Sedangkan Waktu pelaksanaan penelitian, berdasarkan jadwal direncanakan pada awal bulan Juni sampai dengan akhir bulan Juni 2012.

Instrumen Penelitian

Arikunto (2006:160) mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahannya. Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan adalah lembar evaluasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, lembar observasi, yang digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses pembelajaran bidang pengembangan berbahasa melalui penggunaan kartu huruf berlangung.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan metode observasi. Metode observasi dilakukan untuk menunjang data dari penerapan metode pemberian tugas. Dalam hal ini peneliti mengobservasi mengenai pola mengajar guru serta aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran yang memanfaatkan media kartu huruf dalam rangka peningkatan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia Surabaya.

Dilihat dari persiapan maupun pelaksanaannya observasi pada penelitian ini lebih bersifat sistematis, sebab pada penelitian ini metode observasi yang digunakan harus dipersiapkan serta direncanakan terlebih dahulu segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media kartu huruf sedang berlangsung, yaitu dari awal sampai akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta mengamati aktivitas peserta didik selama proses kegiatan berlangsung lembar aktivitas peserta didik .

Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan penelitian dianalisis secara deskriptif. Khususnya data dari hal tentang analisis dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan anak dengan menganalisis nilai rata-rata tugas kemampuan berbahasa. Keberhasilan anak dalam kelas diukur dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Suharjono, 2008 : 76)}$$

Keterangan :

P = Prosentase frekuensi kejadian yang muncul

f = Banyaknya aktivitas anak yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Penentuan penilaian hasil lembar observasi anak kelompok A TK Kurnia Surabaya tahun pengajaran 2012-2013, sebagai berikut:

- 1 : 0-55
- 2 : 56-63
- 3 : 66-79
- 4 : 80-100

Tindakan dapat di anggap berhasil, apabila telah mencapai nilai 80 %. Adapun indikator tingkat capaian perkembangan kemampuan berbahasa yang ditetapkan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama
2. Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar
3. Menghubungkan gambar benda dengan kata
4. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan.

Anak dinyatakan tuntas (T), apabila memperoleh bintang 3 atau 4. Sebaliknya anak dinyatakan tidak tuntas (TT) apabila memperoleh bintang 1 atau 2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus I terdiri dari satu rencana pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi: Waktu, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, sumber belajar dan evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan

Keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar bidang pengembangan kemampuan berbahasa untuk siklus I dilaksanakan selama 2 (dua) kali pertemuan Yang mengacu pada RKH pada tanggal 11 Juni 2012, RKH 2 tanggal 13 Juni 2012, pada kelompok A TK Kurnia Surabaya dengan jumlah anak yang mengikuti pembelajaran adalah 20 anak . Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan kolaborator bertindak sebagai observer. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diberikan untuk anak pada siklus I, dideskripsikan pada pertemuan 1 dan 2, sebagai berikut:

- Anak diajak untuk mempersiapkan alat peraga berupa kartu huruf yang diperlukan.
- Anak memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang kartu huruf yang akan digunakan.
- Anak diberi kesempatan untuk memilih kartu huruf sesuai dengan gambar yang ditunjukkan guru.
- Anak mencermati penjelasan guru sambil diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan alat peraga.
- Guru mengajak anak terlibat dalam aktivitas permainan tebak kata dengan menggunakan kartu huruf.
- Anak berlomba untuk menemukan kartu huruf yang ada di keranjang dan menempelkan di papan sesuai contoh guru.

Pertemuan 2

- Guru mengajak anak untuk mempersiapkan alat peraga yang diperlukan berupa kartu huruf serta gambar-gambar benda berwarna yang disukai anak
- Guru dan anak mengatur posisi tempat duduk yang strategis
- Guru memulai menjelaskan tentang kegiatan belajar mengajar hari ini dengan memberitahukan pada anak mengenai kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta tema dan sub tema
- Guru menunjukkan alat peraga berupa kartu-kartu huruf yang telah disiapkan serta menyebutkan satu persatu bunyi huruf tersebut. Anak mendengarkan serta menirukan suara guru
- Sambil menjelaskan tema dan sub tema, guru menunjukkan alat permainan kartu-kartu huruf serta gambar-gambar benda-benda berwarna yang disukai anak sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

- Mengajak anak untuk melakukan permainan “Tebak Huruf Awal”, melalui aktivitas menatap rangkaian huruf yang menerangkan nama benda yang ditempelkan di papan flannel

Pengamatan

Data penelitian diperoleh berupa data lembar observasi yang diambil dari observer atau mitra sejawat terhadap tindakan anak dalam proses pembelajaran hasil pengamatan aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan 2 (dua) kali pertemuan pada setiap siklus. Data lembar observasi tersebut berisikan aspek-aspek penilaian terhadap aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui penerapan media pembelajaran kartu huruf dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A. Untuk menyajikan data hasil pengamatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut, yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil data observasi aktivitas guru terhadap pengelolaan pembelajaran dalam aktivitas bidang pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu huruf siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Keramahan di dalam kelas			√		3
2	Kemampuan penguasaan kelas			√		3
3	Penguasaan materi yang diberikan		√			2
4	Kejelasan materi yang disampaikan		√			2
5	Strategi penggunaan kartu huruf		√			2
6	Kesiapan dalam proses belajar mengajar		√			2
7	Keterampilan mengoptimalkan kartu huruf			√		3
8	Keterampilan dalam melakukan bimbingan pada anak pada KBM			√		3

9	Keterampilan memotivasi anak dengan menggunakan kartu huruf		√			2
10	Keterampilan mengevaluasi perkembangan pemahaman kosa kata anak		√			2
	Jumlah		12	12		24
	Persentase	-	30%	30%		60%

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{40} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis Tabel serta analisis dengan menggunakan uji statistika di atas, dapat dilihat bahwa keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pembelajaran rata-rata persentase diperoleh angka sebesar 60%, hal ini berarti bahwa hanya 60% dari aspek penilaian atau hanya sekitar 6 (enam) aspek penilaian yang mampu dikuasai oleh guru terhadap penerapan media pembelajaran kartu huruf dalam rangka meningkatkan kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, pada siklus I ini penerapan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A selama proses pembelajaran berlangsung belum maksimal, ada beberapa tahapan pembelajaran yang belum terlaksana. Di samping itu, guru masih kaku dan belum terbiasa menggunakan kartu huruf, serta kurangnya pendekatan guru terhadap anak dengan usia rata-rata sekitar 3-4 tahun, yang memiliki daya konsentrasi yang sangat terbatas.

Tabel 4.3 lembar observasi aktivitas anak selama proses peningkatan kemampuan berbahasa dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Anak dapat menceritakan pengalamannya bermain kartu huruf secara sederhana		√			2

2	Anak mampu mengoptimalkan alat peraga berupa kartu huruf		√			2
3	Anak mampu merespon pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kartu huruf			√		3
4	Anak aktif dalam proses pembelajaran			√		3
5	Anak mampu bersemangat mulai awal sampai akhir pembelajaran		√			2
6	Anak menunjukkan ketertarikan terhadap media kartu huruf.		√			2
7	Keantusiasan anak dalam proses pembelajaran		√			2
8	Kemampuan untuk memusatkan perhatian pada proses KBM	√				1
9	Kemampuan untuk mencoba melakukan		√			2
10	Rasa keingintahuan		√			2
	Jumlah	1	14	6		21
	Persentase	2.5%	35%	15%		52.5%

Dari data Tabel 4.3 yang merupakan hasil pengamatan dari 10 (sepuluh) aspek penilaian terhadap aktivitas anak pada proses pembelajaran untuk mengetahui rata-rata persentase keaktifan, ketertarikan serta keantusiasan terhadap materi ajar bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf. Selengkapnya dideskripsikan secara rinci, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{40} \times 100\% \\
 &= 52.5\%
 \end{aligned}$$

Rendahnya aktivitas anak pada proses kegiatan belajar bidang pengembangan kemampuan berbahasa siklus I ini, disebabkan, antara lain: 1) pada siklus I ini, perencanaan yang disusun belum semuanya terlaksana dengan baik, 2) penggunaan media pembelajaran kartu huruf belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan sebagai alat yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A Tk Kurnia 3) guru masih kesulitan untuk membangun atau memotivasi anak yang tergolong usia awal yang masih belum dapat terfokus pada materi ajar. Selanjutnya pengamatan pada siklus I yang berupa data nilai capaian perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Kurnia pada siklus I, yang berbentuk skor tertuang dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Hasil Capaian Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A TK Kurnia Surabaya Melalui Pemanfaatan Media Kartu Huruf Siklus I

No	Subyek	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama (B.28)				Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar (B.20)				M. menghubungkan gambar benda dengan kata (B.32)				Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan (B.33)				Ket I/TT
		1*	2*	3*	4*	1*	2*	3*	4*	1*	2*	3*	4*	1*	2*	3*	4*	
1	rika			√				√				√					√	T
2	ndini			√				√				√					√	T
3	ilqis		√					√				√					√	TT
4	ani		√					√				√					√	TT
5	imas			√				√				√					√	T
6	ka			√				√				√					√	T
7	ia			√				√				√					√	T
8	essica			√				√				√					√	T
9	anang			√				√				√					√	T
10	helandi			√				√				√					√	T
11	affa			√				√				√					√	TT
12	isma			√				√				√					√	TT
13	alsa			√				√				√					√	TT
14	adine			√				√				√					√	T
15	yan			√				√				√					√	T
16	idane			√				√				√					√	T
17	aihan			√				√				√					√	T
18	eva			√				√				√					√	T
19	uta			√				√				√					√	T
20	urel			√				√				√					√	T
Jumlah		-	4	30	32	-	8	45	4	-	10	45	-	1	8	45	-	TT=5
		66				57				55				54				TT=15
		82.5%				71.25%				68.75%				67.5%				

Penyajian analisa Tabel 4.4 di atas, selanjutnya dianalisis lagi dengan menentukan rata-rata skor tiap aspek penilaian yang diamati, dan dikategorikan dengan kriteria capaian perkembangan pada setiap materi penilaian

kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{20} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Hasil penghitungan yang menggunakan rumus sederhana terhadap ketercapaian perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Kurnia pada siklus I melalui penggunaan media kartu huruf yang dilakukan oleh guru, dapat dilihat perolehan hasil rata-rata persentase ketercapaian perkembangan bidang pengembangan kemampuan berbahasa anak secara keseluruhan sebesar 75 % dari 20 anak yang hadir atau hanya sekitar 15 anak yang mampu menguasai materi pengamatan yang terkait dengan indikator capaian perkembangan kemampuan berbahasa dengan kategori cukup.

Selanjutnya hasil dari pengamatan tersebut dikonversikan dengan pedoman penyekoran, maka dapat dikatakan bahwa, tingkat capaian perkembangan pada bidang pengembangan bahasa, belum mampu mencapai standart kreteria yang ditetapkan, yakni sebesar 80% .

Hasil Refleksi

Hasil pengamatan pembelajaran siklus I, baik RKH 1 (satu) maupun RKH 2 (dua), digunakan sebagai bahan untuk kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran RKH 2 (dua) berakhir. Tahapan kegiatan refleksi meliputi: Kegiatan guru untuk merefleksikan apa yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kolaborator menyampaikan hasil pengamatannya, dan dilanjutkan dengan diskusi untuk mengidentivikasi kelebihan dan kekurangan serta mencari alternatif perbaikan. Berdasarkan hasil diskusi teridentivikasi kendala-kendala antara lain:

- 1) Pada proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan kartu huruf yang diimplementasikan melalui kegiatan menatap huruf, menempelkan, serta melengkapi huruf awal pada gambar, belum tercapai secara optimal. Sebab hampir seluruh anak pada menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan masih memperoleh skor dua.

- 2) Keterlaksanaan proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, dalam arti guru tidak melibatkan anak pada proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.
- 3) Sebagian anak belum terlibat aktif dalam tahap kegiatan pembelajaran (keterbatasan alat peraga)
- 4) Guru masih belum menemukan formula yang tepat dalam menerapkan media pembelajaran kartu huruf ini agar lebih bervariasi.
- 5) Bimbingan guru kepada kelompok secara khusus masih kurang karena guru memandu pembelajaran ini secara klasikal.
- 6) Pola interaksi antara guru dan anak kurang terkendali (anak masih sering berebut alat permainan, sehingga menjadi gaduh)

Tindakan refleksi ini berdasarkan hasil observasi melalui format terstruktur, hasil evaluasi aktivitas anak dan foto dokumentasi. Tindakan refleksi ini sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II variasi aktivitas pembelajaran sampai pada bentuk beradu kecepatan dan ketepatan menemukan huruf untuk menebak kata sesuai dengan gambar yang disediakan guru. Sedangkan tahapan pada siklus II ini sesuai dengan tahapan siklus I, disajikan secara rinci tahap demi tahap sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I. Diketahui bahwa kendala yang terjadi pada siklus I adalah akibat kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media pembelajaran bermain kartu huruf, hal tersebut disebabkan karena kegiatan belajar mengajar lebih bersifat klasikal, sehingga aktivitas pembelajaran pada siklus I terkesan monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas pada anak untuk menghafalkan huruf-huruf dan menempelkan pada papan tempel sesuai huruf depan nama masing-masing anak.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tgl 20 Juni 2012 sampai dengan 21 Juni 2012 yang merupakan pertemuan ke-1 (satu) dan 2 (dua) pada siklus II. Pada pertemuan ini dilaksanakan di kelompok A TK Kurnia dengan jumlah anak

yang mengikuti pembelajaran 20 anak dan observer sebagai kolaborator satu orang. Pada siklus II ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana skenario pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan, yakni menggunakan kartu huruf yang divariasikan dengan permainan “Tebak Kata”

Proses pembelajaran diawali dengan penjelasan teknis oleh guru sekitar lima menit, menjelaskan aturan permainan “Tebak Kata” yang akan diikuti oleh anak. Perlakuan tindakan pada siklus II mengacu pada skenario yang disusun pada siklus II difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dapat diuraikan di bawah ini:

Pertemuan I

- a. Guru mengajak anak untuk mempersiapkan alat peraga yang diperlukan berupa kartu huruf serta gambar-gambar benda berwarna yang disukai anak
- b. Guru dan anak mengatur posisi tempat duduk yang strategis
- c. Guru memulai menjelaskan tentang kegiatan belajar mengajar hari ini dengan memberitahukan pada anak mengenai kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta tema dan sub tema
- d. Guru menunjukkan alat peraga berupa kartu-kartu huruf yang telah disiapkan serta menyebutkan satu persatu bunyi huruf tersebut. Anak mendengarkan serta menirukan suara guru
- e. Sambil menjelaskan tema dan sub tema, guru menunjukkan alat permainan kartu-kartu huruf serta gambar-gambar benda-benda berwarna yang disukai anak sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Setelah selesai memberikan penjelasan guru mengadakan tanya jawab dengan anak mengenai aturan permainan kartu huruf pada kegiatan pembelajaran
- g. Mengajak anak untuk menyimpulkan yang baru didengar dan dilihat
- h. Memberi tugas secara kepada anak secara bergiliran untuk memasang kartu huruf pada awal nama anak secara tepat.
- i. Mengajak anak untuk melakukan permainan “Tebak Huruf.Awal”, melalui aktivitas menatap rangkaian huruf yang menerangkan nama benda yang ditempelkan di papan flannel
- j. Pada saat proses pembelajaran melalui media kartu huruf berlangsung, observer

melakukan pengamatan. Pencatatan terhadap tindakan guru maupun aktivitas anak selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf.

Pertemuan 2

- Guru mempersiapkan alat peraga berupa gambar berwarna, serta kartu-kartu huruf berwarna dengan jumlah yang lebih memadai yang disesuaikan dengan jumlah anak.
- Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama antara peneliti dan kolaborator.
- Guru memberikan penjelasan kepada anak mengenai aturan permainan “Tebak Kata”, sebagai apersepsi.
- Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan alat pendukung pada permainan “Tebak Kata” pada anak kemudian ditempelkan di papan tulis, guru memberikan contoh cara bermain kartu huruf dalam permainan “Tebak Kata”
- Anak memperhatikan keterangan guru dan mempratikkan contoh guru.
- Guru mengajak anak untuk bermain “Tebak Kata”

Tahap Pengamatan

Tabel 4.6 Hasil data observasi aktivitas guru terhadap pengelolaan pembelajaran dalam aktivitas bidang pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui media kartu huruf siklus II.

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Keramahan di dalam kelas				√	4
2	Kemampuan penguasaan kelas				√	4
3	Penguasaan materi yang diberikan				√	4
4	Kejelasan materi yang disampaikan			√		3
5	Strategi penggunaan kartu huruf				√	4
6	Kesiapan dalam proses belajar mengajar				√	4

7	Keterampilan mengoptimalkan kartu huruf				√	4
8	Keterampilan dalam melakukan bimbingan pada anak pada KBM				√	4
9	Keterampilan memotivasi anak dengan menggunakan kartu huruf			√		3
10	Keterampilan mengevaluasi perkembangan pemahaman kosa kata anak			√		3
Jumlah		-	-	9	28	37
Persentase		-	-	22.5%	70%	92.5%

Pada siklus II sangat nampak perbaikan pada kualitas dan kuantitas guru dalam proses pembelajaran, hal ini dapat diidentifikasi dengan perolehan skor 4 (empat) pada beberapa materi pengamatan diantaranya, yakni: keramahan, kemampuan penguasaan kelas, penguasaan materi yang diberikan, strategi penggunaan kartu huruf, kesiapan dalam proses belajar mengajar, komunikatif, ekspresif. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru secara keseluruhan, dideskripsikan secara lengkap, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{40} \times 100\% \\
 &= 92.5\%
 \end{aligned}$$

Perolehan angka rata-rata persentase penguasaan keterampilan guru dalam proses pembelajaran siklus II sebesar 92.5%, jika dikonversikan dengan skor indikator keberhasilan yang telah ditetapkan minimal mencapai 80%, maka dapat dikatakan bahwa nilai persentase rata-rata yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran bidang pengembangan kemampuan berbahasa dengan memanfaatkan kartu huruf yang dilaksanakan melalui permainan “Tebak Kata” pada siklus II

ini telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Perubahan pola mengajar guru yang terlihat, yakni, pemberian pendekatan guru terhadap anak sudah mulai terarah secara individual, sehingga anak sangat termotivasi dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran bidang pengembangan kemampuan berbahasa yang dilaksanakan secara atraktif dengan permainan “Tebak Kata”. Untuk mengetahui efek penting dari perbaikan pola guru mengajar serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, selanjutnya dipaparkan pada Tabel 4.8 mengenai aktivitas anak dalam proses pembelajaran bidang pengembangan kemampuan berbahasa melalui permainan “Tebak Kata” dengan menggunakan kartu huruf

Tabel 4.7 Lembar observasi aktivitas anak selama proses peningkatan kemampuan berbahasa dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Anak dapat menceritakan pengalaman bermain kartu huruf secara sederhana				√	4
2	Anak mampu mengoptimalkan alat peraga berupa kartu huruf				√	4
3	Anak mampu merespon pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kartu huruf				√	4
4	Anak aktif dalam proses pembelajaran				√	4
5	Anak mampu bersemangat mulai				√	4

	awal sampai akhir pembelajaran					
6	Anak menunjukkan ketertarikannya terhadap media kartu huruf.			√		4
7	Keantusiasan anak dalam proses pembelajaran			√		3
8	Kemampuan untuk memusatkan perhatian pada proses KBM			√		3
9	Kemampuan untuk mencoba melakukan			√		4
10	Rasa keingintahuan			√		4
	Jumlah	-	-	6	32	38
	Persentase	-	-	15%	80%	95%

Pada siklus II sangat nampak perbaikan pada kualitas dan kuantitas guru dalam proses pembelajaran, hal ini dapat diidentifikasi dengan perolehan skor 4 (empat) pada beberapa materi pengamatan diantaranya, yakni: keramahan, kemampuan penguasaan kelas, penguasaan materi yang diberikan, strategi penggunaan kartu huruf, kesiapan dalam proses belajar mengajar, komunikatif, ekspresif. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru secara keseluruhan, dideskripsikan secara lengkap, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Kurnia secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus statistika sederhana, dengan tujuan mengetahui rata-rata persentase aktivitas anak belajar bidang pengembangan kemampuan berbahasa yang meliputi: keaktifan, ketertarikan keantusiasan, serta keterlibatan

anak pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan materi pengembangan bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A, pada siklus II. Dideskripsikan secara rinci, sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Hasil Tingkat Capaian Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A TK Kurnia Surabaya Melalui Aktivitas Pemanfaatan Media Kartu Huruf Siklus II

No	Subjek	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama (B.28)				Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar (B.20)				M,enghubung-kan gambar benda dengan kata (B.32)				Menghubungkan dan menyebut-kan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan (B.33)				Ket T/TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Arika				√				√				√				√	T
2	Andini				√				√				√				√	T
3	Bilqis			√					√				√				√	T
4	Dani				√				√				√				√	T
5	Dimas				√				√				√				√	T
6	Ika				√				√				√				√	TT
7	Lia				√				√				√				√	T
8	Jessica				√				√				√				√	T
9	Amang				√				√				√				√	T
10	Ielandi				√				√				√				√	T
11	Daffa			√					√				√				√	T
12	Risma				√				√				√				√	T
13	Salsa				√				√				√				√	T
14	Nadine				√				√				√				√	T
15	Fiyan				√				√				√				√	T
16	Zidane			√					√				√				√	TT
17	Raihan				√				√				√				√	T
18	Reva				√				√				√				√	TT
19	Duta				√				√				√				√	T
20	Aurel				√				√				√				√	T
Jumlah		-	-	12	64	-	-	30	40	-	4	39	28	-	6	42	12	TT-3
Total		76				70				71				60				T = 17
Persentase		95%				87,5%				88,75%				75%				

Merujuk dari analisa Tabel 4.8, yang dilanjutkan dengan dianalisis lagi dengan melakukan penghitungan dengan menggunakan mean atau rumus statistika sederhana, namun mempunyai daya menerangkan yang sangat kuat dalam menentukan rata-rata skor pada setiap indikator capaian perkembangan aspek kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa yang telah tertera pada materi penilaian, selanjutnya hasil penghitungan tersebut dikategorikan dengan kriteria tingkat capaian perkembangan yang disesuaikan dengan indikator ketercapaian pada setiap aspek kemampuan anak dalam bidang pengembangan bidang pengembangan kemampuan berbahasa seperti tertera pada tabel yang berisikan materi penilaian kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa di atas, data hasil analisis tabel, sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil evaluasi akhir pada setiap aspek kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada proses pembelajaran siklus II diperoleh data rata-rata persentase ketuntasan ketercapaian perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A, melalui aktivitas anak bermain kartu huruf berupa permainan “Tebak Kata” dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penghitungan rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar membaca anak kelompok A melalui permainan “Tebak Kata” secara keseluruhan. Data observasi Tingkat Capaian Perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A secara keseluruhan selama KBM berlangsung dengan menerapkan permainan “Tebak Kata” yang memanfaatkan media pembelajaran kartu huruf dianalisis dengan menggunakan penghitungan prosentase, memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 85 %.

a. Tahap Hasil Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran siklus II ini, baik RKH 1 maupun RKH 2 digunakan sebagai bahan untuk melakukan kegiatan refleksi. Tahapan kegiatan refleksi meliputi: Kegiatan guru untuk merefleksikan apa yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kolaborator menyampaikan hasil pengamatannya, dan dilanjutkan dengan diskusi untuk mengidentivikasi kelebihan dan kekurangan serta mencari alternatif perbaikan. Berdasarkan hasil dialog antara peneliti dan kolaborator teridentivikasi temuan-temuan kelebihan sebagai berikut:

- 1) Guru dan anak pada siklus II ini sangat bersemangat dalam memanfaatkan media kartu huruf dalam proses pembelajaran dalam bentuk permainan “Tebak Kata”
- 2) Media pembelajaran pada siklus II yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran mulai membuat anak tertarik
- 3) Pendekatan yang dilakukan terhadap anak sudah mulai bersifat individual.
- 4) Tingkat partisipasi atau keaktifan anak pada proses pembelajaran sangat tinggi. Hal ini terlihat semakin banyaknya anak

mulai terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran kartu huruf yang diimplementasikan melalui bermain “Tebak Kata”.

- 5) Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah tidak terjadi lagi pada siklus II. Keberhasilan pada siklus II ini terkait dengan adanya perubahan paradigma serta pola mengajar guru dalam menggunakan media pembelajaran kartu huruf yang diimplementasikan melalui permainan bidang pengembangan kemampuan berbahasa yang lebih bervariasi seperti permainan “Tebak Kata” sebagai manifestasi pembelajaran yang atraktif dan inovatif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk melakukan pembahasan terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan, berikut ini akan dikupas dan dibahas khususnya yang berkaitan dengan temuan utama sesuai dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Yaitu Peningkatan tingkat capaian perkembangan kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Kurnia dengan memanfaatkan media pembelajaran kartu huruf yang diimplementasikan melalui permainan “Tebak Kata” dengan perlakuan atau tindakan selama dua siklus.

Ternyata melalui penerapan media kartu huruf yang diimplementasikan melalui permainan “Tebak Kata” sebagai wujud aktivitas pembelajaran yang menekankan pada aktivitas anak mampu memberikan dampak positif pada tingkat capaian perkembangan bidang pengembangan berbahasa, khususnya kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia Surabaya.

Pernyataan di atas terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yakni, hasil belajar kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Kurnia tahun pengajaran 2011-2012 dari siklus I dan II yang didiskripsikan melalui analisis Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Data Hasil Pengamatan Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Aspek yang diamati				Rata2
		Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar	Menghubungkan gambar benda dengan kata	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan	
1	I	82.5%	71.25%	68.75%	67.5%	72.5 %
2	II	95%	87.5%	88.75%	75%	86.56%
	Peningkatan persiklus	12.5%	16.25%	20%	7.5%	14 %

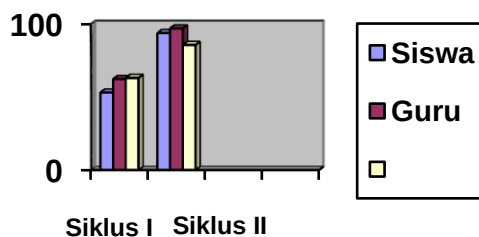
Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Hal ini terlihat dari rata-rata peningkatan capaian perkembangan kemampuan berbahasa sebesar 14%. Selanjutnya untuk perbandingan tingkat ketercapaian kemampuan berbahasa anak kelompok A dengan kriteria ideal yang ditetapkan terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Perbandingan Kriteria Yang ditetapkan Dengan Hasil Pada Siklus II

Siklus	Banyak Anak dan Aspek yang diamati				
	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama	Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar	Menghubungkan gambar benda dengan kata	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkan	Ketuntasan
Kriteria Ketercapaian	80%	80%	80%	80%	80%
II	95 %	87.5 %	88.75%	75 %	85%
Keterangan	Terlampai	Terlampai	Terlampai	mendekati	Terlampai

Merujuk pada data tersebut di atas, menunjukkan bahwa kondisi anak yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan bidang pengembangan membaca permulaan, yang terdiri dari beberapa indikator capaian perkembangan diantaranya: 1) Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, 2) Menyebutkan kembali kata-kata yang baru didengar, 3) Menghubungkan gambar benda dengan kata, 4) menghubungkan tulisan

seederhana dengan simbol yang melambangkannya, telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerapan strategi bermain kartu huruf yang dimplementasikan melalui permainan “Tebak Kata” dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Kurnia Surabaya dapat dikatakan berhasil. Pernyataan tersebut telah terangkum secara jelas pada gambar graafik 4.1 yang disajikan di bawah ini:



Gambar 4.1. Perbandingan aktivitas guru dengan aktivitas anak serta tingkat capaian perkembangan kemampuan berbahasa anak Kelompok A melalui media kartu huruf

Keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, mendukung pendapat dari Glen Doman (dalam Martuti, 2008:109), penggunaan kartu huruf merupakan salah satu media yang tepat yang dapat digunakan untuk menstimulasi koordinasi mata dan telinga anak, sehingga mampu meningkatkan daya serap anak terhadap materi ajar. Akan tetapi penggunaan kartu huruf ini harus disesuaikan kondisi anak, di antaranya: tidak boleh memaksakan anak untuk belajar, guru selalu menciptakan suasana yang menyenangkan, durasi waktu pembelajaran tidak boleh lebih dari 10-15 menit, segera berhenti kalau anak sudah merasa bosan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dapat disimpulkan bahwa

1. Tingkat Capaian perkembangan (TCP) pada setiap indikator kemampuan bidang pengembangan kemampuan berbahasa pada setiap siklusnya meningkat dengan signifikan dari siklus I mencapai rata-rata ketuntasan sebesar 75% dan meningkat pada siklus II sebesar 85%

2. Peningkatan aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I sebesar 60% dan meningkat pada siklus II menjadi 92.5%
3. Untuk aktivitas anak pada proses pada siklus I dan siklus II meningkat dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari pencapaian peningkatan aktivitas/tindakan anak pada proses pembelajaran siklus I sebesar 52.5% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, guru dan sekolah, sebagai berikut:

Pemanfaatan kartu huruf dalam proses pembelajaran pada bidang pengembangan kemampuan berbahasa hendaknya lebih bervariasi dan dapat digunakan dalam bentuk permainan dan selalu aktif melibatkan anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis*
- Dhieni, Nurbiana. dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kurrien, Zakiya. 2004. *Memberdayakan Anak Belajar*. Surabaya: Plan Indonesia
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran DI Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Musfiroh. 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Pramita, Ecka. 2010. *Dasyatnya Otak Anak Usia Emas*. Yogyakarta: Interbook
- Rahayu, Siti. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagannya*: Yogyakarta: Gajah Mada University Presss
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat permainan dan Sumber Belajar*. Yakarta Depdikbud
- Suharjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Prestasi
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Susilana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Media Group
- Tim Penyusun Unesa. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi UNESA*.
- Zaman, Badru & Hernawan, Hery A. 2004. Edisi Kesatu. *Media dan Sumber Belajar*